



PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA OLEH UKM GRANAT UBHARA JAYA DALAM MEMBANGUN DAN MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI MUDA ANTI NARKOTIKA

Syahrir Kuba¹⁾, Octo Iskandar²⁾, Mohamad Dimiyati Hadi Saputra³⁾

^{1,2,3} Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

email: syahrir.kuba@dsn.ubharajaya.ac.id, ¹ octo.iskandar@dsn.ubharajaya.ac.id², 202010325163@ubharajaya.ac.id³

*Penulis korespondensi

Info Artikel:

Diterima 7 November 2023

Direvisi 8 November 2023

Disetujui 9 November 2023

Dipublikasikan 3 Desember 2023

Abstract: : *Narcotics is an abbreviation of Narcotics, Psychotropics and other Addictive Substances which are enemies of the nation and state. In Indonesia, in particular, narcotics abuse is still massive, especially among the younger generation. This can of course happen due to a lack of understanding about the dangers and impacts of drugs themselves. UKM Granat Bhayangkara Jakarta Raya University, as an Anti-Narcotics Abuse Movement, often holds community service activities, especially in educating people about the dangers of drugs. This time the education activity on the dangers of drugs was carried out at SMAN 8 Kota Bekasi. The service methods used are survey, counseling and question and answer methods. Based on the description and results of the discussion of this service activity, it can be concluded that drugs are the nation's enemy and often target the younger generation. An understanding of narcotics and other addictive substances has a positive impact on students at SMAN 8 Kota Bekasi in protecting themselves and the environment. The response from students at SMAN 8 Kota Bekasi was very good as seen from the high enthusiasm for asking questions during the question and answer session. As well as the need for follow-up in providing a more detailed understanding regarding the role of the younger generation in fighting narcotics for themselves and the environment.*

Kata kunci:

Penyuluhan Bahaya
Narkoba;
UKM Granat;
Kualitas Gerasi Muda

Abstrak: Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya merupakan musuh bagi bangsa dan negara. Di Indonesia khususnya penyalahgunaan narkotika masih masif terutama di kalangan generasi muda. Hal ini tentu dapat terjadi karena minimnya pemahaman tentang bahaya serta dampak dari narkoba itu sendiri. UKM Granat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai Gerakan Anti Penyalahgunaan Narkotika kerap kali mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam penyuluhan bahaya narkoba. Kali ini kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dilaksanakan di SMAN 8 Kota Bekasi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode survei, penyuluhan dan tanya jawab. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa Narkoba merupakan musuh bangsa

yang kerap kali menjadikan generasi muda sebagai incarannya. Pemahaman tentang narkoba dan zat adiktif lainnya memberikan dampak positif pada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dalam menjaga diri dan lingkungan. Respon siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi sangat baik terlihat dari tingginya antusiasme untuk bertanya pada sesi tanya jawab. Serta perlunya tindak lanjut dalam memberikan pemahaman lebih detail terkait peran generasi muda dalam memerangi narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan.



© 2020 The Authors. Published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika. Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Narkoba adalah suatu hal yang sudah tidak asing lagi untuk diketahui atau didengar oleh masyarakat. Sudah banyak yang mengetahui bahaya serta dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak peduli dengan keadaan yang akan ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba tersebut. Pada umumnya korban penyalahgunaan narkoba adalah generasi muda. Generasi muda adalah generasi penerus atau tunas harapan bangsa yang sangat memiliki peran sangat penting bagi agama, bangsa dan negara.

Akibat kurangnya kesadaran dan informasi tentang narkoba, banyak masyarakat di Indonesia, khususnya generasi muda, yang masih belum menyadari bahaya dan akibat dari narkoba. Meskipun terdapat peningkatan upaya pemberantasan narkoba dan keluhan serta kekhawatiran masyarakat terhadap penggunaan narkoba dalam skala global, masih banyak generasi muda dan anak di bawah umur yang berada di luar kendali masyarakat sekitar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, UKM Gerakan Anti Narkoba (GRANAT) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berencana mengadakan kegiatan sosialisasi tingkat SMA mengenai dampak buruk narkoba dengan tema “Bangun dan Tingkatkan Kualitas Generasi Muda Anti Narkoba”.

METODE

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode survei, yaitu dengan melakukan observasi pada lingkungan SMAN 8 Kota Bekasi dan melakukan wawancara terkait narkoba di lingkungan sekitar.
2. Metode Penyuluhan, yaitu dengan melakukan penyuluhan pada siswa/siswi SMAN 8 Kota Bekasi. Adapun materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang apa itu narkoba, apa bahayanya dan bagaimana pencegahan penggunaan maupun peredarannya serta cara menanggulangi penyalahgunaannya.
3. Metode Tanya Jawab, dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari para siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dengan memberikan atau menerima

pertanyaan untuk memperoleh informasi – informasi lain terkait peredaran narkoba di sekitar remaja serta dapat melihat tingkat keaktifan siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023. Pada kesempatan ini pihak SMAN 8 Kota Bekasi memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan penyuluhan terkait dengan narkoba serta kenakalan remaja dari UKM Granat Ubhara Jaya kepada para siswa/i.



Gambar 1. Sambutan oleh kepala sekolah SMAN 8 Kota Bekasi dan Wakil Rektor 3 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Kegiatan ini dibuka oleh kepala sekolah SMAN 8 Kota Bekasi bertempat di ruang Aula SMAN 8 Kota Bekasi dengan jumlah peserta 60 Siswa/i. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Wakil Rektor 3 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan penyampaian materi oleh anggota UKM Granat Ubhara Jaya kepada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dengan materi sebagai berikut:

1. Darurat narkoba di Indonesia dilihat dari banyaknya jumlah kasus yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir per tahun 2021 kasus tentang narkoba. Wilayah Indonesia dengan kasus terbanyak adalah Sumatera Utara (2049 kasus), Jawa Timur (1910 kasus), Jakarta (964 kasus), Jawa Barat (672 kasus), Jawa Tengah (661 kasus).
2. Faktor penyebab munculnya permasalahan narkoba di Indonesia di antaranya geografis, demografis, berbagai modus, hukum yang kurang membuat jera, minimnya fasilitas rehab serta lapas yang dapat menjadi pusat kendali peredaran gelap narkoba.
3. Penjelasan tentang narkoba yaitu sebuah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, Obat-obatan (terlarang).
4. Penjelasan 3 golongan narkoba disertai efek, peruntukan dan bahayanya.
5. Penjelasan tentang psikotropika yaitu zat atau obat, baik ilmiah maupun sintetis

bukan Narkotika yang mempunyai khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

6. Penjelasan ciri fisik pengguna narkoba serta berbagai faktor pendukung seseorang menggunakan narkotika.



Gambar 2. Tim UKM Granat memberikan penyuluhan bahaya narkoba kepada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi.

Narkotika adalah bahan atau zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologis seseorang seperti pikiran, perasaan, dan perilaku serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis

Tentunya banyak sekali dampak psikologis yang dapat diakibatkan penggunaan narkoba seperti tegang/gelisah, lamban kerja, ceroboh dalam bekerja, hilangnya percaya diri, sulit berkonsentrasi, suka mengkhayal, curiga secara berlebihan, hilangnya kontrol pada diri sendiri, pemalas, keadaan emosi yang tidak stabil, perasaan tidak aman, perasaan kesal, tertekan, menjadi ganas dengan tingkah laku yang brutal, hingga dapat menyebabkan gangguan kejiwaan.

Efek samping penggunaan narkoba yang berlebihan juga bisa menyebabkan perubahan pada penampilan fisik yang mungkin pelan-pelan mulai terlihat. Mata yang terus merah, pupil melebar, selalu terlihat lelah, penurunan berat badan yang drastis, dan kulit pucat adalah ciri-ciri pecandu narkoba yang umum.

Peran kita sebagai penerus bangsa agar terhindar dari kejahatan Narkotika yaitu:

1. “IRON STOCK” diharapkan menjadi pribadi yang tangguh, ulet daya tahan yang kuat dalam menghadapi tantangan.
2. “AGENT OF CHANGE” pelopor perubahan dan pendobrak nilai yang dianggap tidak sesuai dengan norma dan aturan.
3. “GUARDIAN OF VALUE” penjaga nilai – nilai luhur bangsa dan nilai positif baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.



Gambar 3. Seluruh peserta penyuluhan bahaya narkoba UKM Granat di SMAN 8 Kota Bekasi.

SOLUSI DAN LUARAN

Solusi dan luaran dalam pembahasan ini meningkatnya pengetahuan anak didik tentang bahaya narkoba. Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah

- (1) Meningkatnya pengetahuan anak didik khususnya SMA Negeri 8 Kota Bekasi tentang bahaya narkoba;
- (2) Pihak sekolah dan siswa dapat mencegah penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan sekitar.

Tujuan utama kegiatan abdimas di SMA Negeri 8 Kota Bekasi berupaya menangani masalah bahaya narkoba, UKM Granat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai Gerakan Anti Penyalahgunaan Narkotika kerap kali mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam penyuluhan bahaya narkoba. Kali ini kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dilaksanakan di SMAN 8 Kota Bekasi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode survei, penyuluhan dan tanya jawab. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa Narkoba merupakan musuh bangsa yang kerap kali menjadikan generasi muda sebagai incarannya. Pemahaman tentang narkotika dan zat adiktif lainnya memberikan dampak positif pada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dalam menjaga diri dan lingkungan. Respon siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi sangat baik terlihat dari tingginya antusiasme untuk bertanya pada sesi tanya jawab. Serta perlunya tindak lanjut dalam memberikan pemahaman lebih detail terkait peran generasi muda dalam memerangi narkotika bagi diri sendiri dan lingkungan.

Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini ini ditargetkan untuk terbit pada jurnal nasional ber-ISSN yang akan diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Ubhara Jaya / Abdi Bhara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan kegiatan Pengabdian pada masyarakat penyuluhan Bahaya Narkoba pada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Narkoba merupakan musuh bangsa yang kerap kali menjadikan generasi muda sebagai incarannya.
2. Pemahaman tentang narkoba dan zat adiktif lainnya memberikan dampak positif pada siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi dalam menjaga diri dan lingkungan.
3. Respon siswa/i SMAN 8 Kota Bekasi sangat baik terlihat dari tingginya antusiasme untuk bertanya pada sesi tanya jawab.
4. Perlunya tindak lanjut dalam memberikan pemahaman lebih detail terkait peran generasi muda dalam memerangi narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi Sinar Grafika. (2007). Undang-Undang Narkotika (UU No.2 Th.1997) & Psikotropika (UU No.5 Th.1997). Dalam *Undang-Undang Narkotika (UU No.2 Th.1997) & Psikotropika (UU No.5 Th.1997)*. Jakarta: Jakarta Sinar Grafika 2007.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Puslidatin*. Diambil kembali dari puslitdatin.bnn.go.id: <https://puslitdatin.bnn.go.id/>
- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Puslidatin*. Diambil kembali dari puslitdatin.bnn.go.id: <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggah/2022/07/IDR-2022.pdf>
- Mutia, A. (2022, Okt 19). *BNN Ungkap Kasus Narkoba di Indonesia Paling Banyak Jenis Sabu*. Diambil kembali dari [databoks](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/19/bnn-ungkap-kasus-narkoba-di-indonesia-paling-banyak-jenis-sabu): <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/19/bnn-ungkap-kasus-narkoba-di-indonesia-paling-banyak-jenis-sabu>